

# KETERBUKAAN INFORMASI

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



## PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

### Kantor Pusat

Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 6  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38  
Jakarta Selatan 12710  
Telepon: (021) 27938989  
Faksimili: (021) 27938900

### Jaringan Kantor

1 Kantor Pusat

72 Kantor Cabang, dan Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di

Provinsi DKI Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cikarang, Bandung, Surabaya, Solo dan Kupang

Email : [helpdesk.corpsec@bankcapital.co.id](mailto:helpdesk.corpsec@bankcapital.co.id)

Website : [www.bankcapital.co.id](http://www.bankcapital.co.id)

### PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV (“PMHMETD IV”)

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 19.959.966.999 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp[•],- ([•],- Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp[•] ([•] Rupiah). Setiap pemegang 50 (lima puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas 141 (seratus empat puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp[•] ([•] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah pemesanan tambahan masih terdapat sisa HMETD maka sisa HMETD tersebut akan hangus.

Tidak terdapat pihak yang akan bertindak sebagai Pembeli Siaga/calon Pengendali PMHMETD IV ini.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD IV ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 42 tertanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

**HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 2 AGUSTUS 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 9 AGUSTUS 2022. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 4 AGUSTUS 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 9 AGUSTUS 2022, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2022

## JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	25 Agustus 2021	Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	2 Agustus 2022
Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	19 Juli 2022	Periode Perdagangan HMETD	:	2-9 Agustus 2022
Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	29 Juli 2022	Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	2-9 Agustus 2022
Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Juli 2022	Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	4-11 Agustus 2022
Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	27 Juli 2022	Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	11 Agustus 2022
Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	29 Juli 2022	Penjatahan Efek Tambahan	:	12 Agustus 2022
Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	1 Agustus 2022	Pengembalian Uang Pemesanan	:	16 Agustus 2022
Distribusi HMETD	:	1 Agustus 2022			

## PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU IV

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 19.959.966.999 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp[•],- ([•],- Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp[•] ([•] Rupiah). Setiap pemegang 50 (lima puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas 141 (seratus empat puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp[•] ([•] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Perseroan dalam melakukan PMHMETD IV ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat No. 42 tertanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

### STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 122 tanggal 27 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0012591.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0081878.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 89 tanggal 8 November 2016, Tambahan Berita Negara nomor 77713, ("Akta 122/2016") untuk

modal dasar Perseroan dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 35 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0488989 tanggal 21 Desember 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0226825.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021, Susunan Pemegang Saham dan Jumlah Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Masyarakat	4.274.262.382	427.426.238.200	60,39
KPD Simas Equity Fund 2*	774.260.100	77.426.010.000	10,94
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	104.125.000.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	13,96
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>7.078.002.482</b>	<b>707.800.248.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>20.921.997.518</b>	<b>2.092.199.751.800</b>	

\*Masyarakat termasuk didalamnya KPD Simas Equity Fund 2

Berdasarkan Laporan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Yang Memiliki Saham Di Atas 5% Atau Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan, PT Sinartama Gunita, dengan surat No. 11/SG-CA/LB-BACA/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022, struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Masyarakat	4.364.262.591	436.426.259.100	61,67
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	104.125.000.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	13,96
KPD Simas Equity Fund 2	684.260.100	68.426.010.000	9,66
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>7.078.002.691</b>	<b>707.800.269.100</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>20.921.997.309</b>	<b>2.092.199.730.900</b>	

Tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham diatas 5% dari modal disetor.

#### PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Berikut ini disampaikan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan beserta dengan asumsi-asumsinya:

Keterangan mengenai Waran Seri III:

- Waran Seri III diterbitkan bersamaan dengan dilakukannya Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("HMETD III") yang didistribusikan sejak tanggal 8-14 Januari 2016.
- Setiap pemegang saham yang melaksanakan 8 (delapan) saham hasil pelaksanaan HMETD akan mendapatkan 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perseroan.
- Waran Seri III memiliki periode pelaksanaan sebagai berikut:  
Awal Pelaksanaan Waran seri III pada tanggal 6 Januari 2016  
Akhir Pelaksanaan Waran seri III pada tanggal 1 Desember 2022

- Jumlah Waran Seri III yang diterbitkan adalah sebanyak 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) waran.
- Pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD IV disampaikan jumlah Waran Seri III yang beredar adalah sebesar 623.534.119 (enam ratus dua puluh tiga juta lima ratus tiga puluh empat ribu seratus sembilan belas) waran.

Apabila pemegang saham melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan HMETD yang dimiliki, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya PMHMETD IV secara proforma, adalah sebagai berikut:

a. Dengan asumsi seluruh pemilik Waran Seri III melaksanakan warannya sebelum PMHMETD IV

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV (Nominal 100)			Setelah PMHMETD IV (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>		<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Masyarakat	4.274.262.591	427.426.259.100	55,50	15.351.810.474	1.535.181.047.350	55,50
PT Inigo Global Capital	1.042.250.000	104.125.000.000	13,52	3.739.843.380	373.984.338.005	13,52
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	12,83	3.549.412.171	354.941.217.139	12,83
KPD Simas Equity Fund 2	774.260.100	77.426.010.000	10,05	2.780.899.409	278.089.940.881	10,05
Saham hasil pelaksanaan Waran Seri III	623.534.119	62.353.411.900	8,10	2.239.538.965	223.953.896.487	8,10
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.701.536.810</b>	<b>770.153.681.000</b>	<b>100,00</b>	<b>27.661.504.399</b>	<b>2.766.150.439.862</b>	<b>100,00</b>
Jumlah Saham dalam Portepel	20.298.463.190	2.029.846.319.000		338.495.601	33.849.560.138	

b. Dengan asumsi seluruh pemilik Waran Seri III tidak melaksanakan warannya sebelum PMHMETD IV

Keterangan	Sebelum PMHMETD IV (Nominal 100)			Setelah PMHMETD IV (Nominal 100)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>		<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
Masyarakat	4.274.262.591	427.426.259.100	60,39	16.327.683.098	1.632.768.309.762	60,39
PT Inigo Global Capital	1.042.250.000	104.125.000.000	14,71	3.977.575.000	397.757.500.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	13,96	3.775.038.600	377.503.860.000	13,96
KPD Simas Equity Fund 2	774.260.100	77.426.010.000	10,94	2.957.673.582	295.767.358.200	10,94
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>7.078.002.691</b>	<b>707.800.269.100</b>	<b>100,00</b>	<b>27.037.970.280</b>	<b>2.703.797.027.962</b>	<b>100,00</b>
Jumlah Saham dalam Portepel	20.921.997.309	2.092.199.730.900		962.029.720	96.202.972.038	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PMHMETD IV ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

#### TATA CARA PENERBITAN DAN PENYAMPAIAN BUKTI HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 29 Juli 2022.

Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 1 Agustus 2022 dengan membawa:

- Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.

- Asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## **PENGALIHAN DAN PERDAGANGAN HMETD**

HMETD dapat dijual atau dialihkan selama periode perdagangan HMETD, mulai tanggal 2 – 9 Agustus 2022 para pemegang HMETD yang bermaksud mengahlikan haknya tersebut dapat melaksanakannya melalui Bursa Efek (melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian) maupun diluar Bursa Efek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal yang berlaku. HMETD yang tidak dilaksanakan pada tanggal terakhir pelaksanaan HMETD tidak berlaku lagi.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan untuk instruksi pelaksanaan (exercise) melalui *sistem Central Depository - Book Entry Settleement System (C-BEST)* sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
  - ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan di distribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD - nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - i. Asli SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap.
  - ii. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
  - iii. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus (bagi Lembaga/Badan Hukum).
  - iv. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp.10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dngan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.
  - v. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa :
    - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa.
    - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap, Perseroan akan menerbitkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat

Kolektif Saham (SKS) jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD miliknya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konvensi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan SBHMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantumkan dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **KETERANGAN TENTANG HMETD**

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 19.959.966.999 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) Saham Baru atau maksimum sebesar 73,82% (tujuh puluh tiga koma delapan dua) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD IV dengan nilai nominal Rp100 (seratus) per saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[•] ([•] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Jumlah Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV dengan cara penerbitan HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap pemegang 50 (lima puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak atas 141 (seratus empat puluh satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru pada Harga Pelaksanaan. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan HMETD melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pelaksanaan HMETD hanya dalam bentuk uang tunai yang dapat dilakukan dengan menggunakan Rupiah atau jumlah ekuivalennya dalam mata uang asing. Apabila menggunakan mata uang asing, maka pembayaran tersebut wajib dilaksanakan dengan tunduk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku termasuk dalam Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Surat Edaran Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan memperhatikan Pasal 8 Ayat 3 Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dimana calon pemodal diberi hak untuk melakukan transfer dalam valuta asing antara lain terhadap:

- i. Modal
- ii. Tambahan dana yang diperlukan untuk pembiayaan penanaman modal.

Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

- **Penerima HMETD yang Berhak**

Penerima HMETD yang berhak adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB.

- **Pemegang HMETD yang Sah**

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 29 Juli 2022 sampai dengan pukul 15.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD, atau
- Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

- **Perdagangan HMETD**

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 2 – 9 Agustus 2022.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan Peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasihat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik, atau penasihat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

- **Bentuk dari Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

- **Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tanggal 2 – 9 Agustus 2022.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

- **Nilai HMETD**

Nilai bukti HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada. Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

**Asumsi:**

Harga pasar satu saham	:	Rpa
Harga saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV	:	Rpr
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD IV	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV	:	R
Jumlah saham yang beredar setelah PMHMETD IV	:	A+R

$$\frac{(Rpa \times A) + (Rpr \times R)}{(A+R)} = RpX$$

Dengan demikian, nilai HMETD adalah =  $RpX - Rpr$

- **Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD**

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham Baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apaun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

- **Pecahan HMETD**

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

- **Lain-lain**

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas pemindahan HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

**RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PMHMETD IV**

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD IV kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan untuk seluruhnya untuk ekspansi usaha.



## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021, telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, melalui laporannya tertanggal 15 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Yahya Santosa. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>ASET</b>			
Kas	174.985	122.668	91.566
Giro pada Bank Indonesia	3.395.515	3.154.810	651.145
Giro pada Bank lain	329.134	334.567	290.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	3.292.215	3.598.456	2.599.152
Efek-efek			
Diperdagangkan	1.068.256	676.814	561.420
Tersedia untuk dijual	3.191.199	2.666.364	1.043.122
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	375.660	409.285	252.352
Kredit yang diberikan			
Pihak Berelasi	26.859	28.812	8.323
Pihak Ketiga	1.736.522	2.276.545	6.373.946
Tagihan akseptasi	-	7.635	-
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	96.291	76.438	196.561
Aset tetap - Bersih	741.289	717.942	613.527
Aset Pajak Tangguhan	6.208	8.598	10.915
Aset Lain lain	8.495.426	8.246.949	7.530.829
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>22.929.559</b>	<b>22.325.883</b>	<b>20.223.558</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	105.400	133.265	86.491
Simpanan nasabah			
Pihak Berelasi	278.722	10.957	72.837
Pihak Ketiga	19.828.929	18.702.848	16.295.730
Simpanan dari Bank lain	6.598	525.062	795.188
Kewajiban akseptasi	-	7.635	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	486.455
Utang Pajak	17.905	19.186	16.254

Liabilitas Lain-lain	62.502	68.594	100.588
Liabilitas imbalan pasca kerja	40.815	39.490	36.961
Obligasi Subordinasi - Bersih	496.644	696.075	692.663
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>20.837.515</b>	<b>20.203.112</b>	<b>18.583.167</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing 7.078.002.482 saham pada 31 Maret 2022, 7.078.002.482 saham pada 31 Desember 2021 dan 7.071.413.250 saham pada 31 Desember 2020	707.800	707.800	707.141
Tambahan modal disetor - Bersih	8.488	8.488	8.472
Dana Setoran Modal	300.000	300.000	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	32.014	71.377	59.359
Akumulasi kerugian aktuarial	(8.859)	(11.280)	(6.729)
Cadangan Revaluasi	151.356	151.356	58.317
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	57.611	57.611	57.611
Belum ditentukan penggunaannya	843.634	837.419	756.220
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.092.044</b>	<b>2.122.771</b>	<b>1.640.391</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>22.929.559</b>	<b>22.325.883</b>	<b>20.223.558</b>

#### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	145.180	236.087	846.721	1.150.436
<b>BEBAN BUNGA</b>	(277.144)	(331.598)	(1.362.416)	(1.103.081)
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b>(131.964)</b>	<b>(95.511)</b>	<b>(515.695)</b>	<b>47.355</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Provisi dan Komisi	3.230	14.357	9.469	15.294
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diperdagangkan	1.933	4.900	44.657	(14.778)
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	1.901	(16.473)	(9.556)	(8.775)
Lain-lain	241.423	221.381	900.696	301.145
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>248.487</b>	<b>224.165</b>	<b>945.266</b>	<b>292.886</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN</b>				
<b>PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN</b>	<b>(1.570)</b>	<b>(3.004)</b>	<b>(50.213)</b>	<b>(104.103)</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Gaji dan tunjangan	41.965	43.000	180.894	185.117
Umum dan administrasi	52.269	75.766	226.359	198.696
Kerugian dari aset keuangan yang Diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	13.720	3.652	14.987	(21.221)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>107.954</b>	<b>122.418</b>	<b>422.240</b>	<b>362.592</b>
<b>LABA OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>10.139</b>	<b>9.240</b>	<b>57.544</b>	<b>81.752</b>

<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH</b>	<b>(2.080)</b>	<b>(1.740)</b>	<b>(8.850)</b>	<b>(2.793)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>8.059</b>	<b>7.500</b>	<b>48.694</b>	<b>78.959</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini	(137)	(1.650)	(10.074)	(20.242)
Tangguhan	(1.707)	-	(3.835)	2.697
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(1.844)</b>	<b>(1.650)</b>	<b>(13.909)</b>	<b>(17.545)</b>
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>6.215</b>	<b>5.850</b>	<b>34.785</b>	<b>61.414</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				
<b>Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Perubahan dalam surplus revaluasi	-	-	-	-
Kerugian aktuarial	2.421	-	(4.551)	(6.878)
<b>Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(39.363)	(25.373)	10.038	48.088
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(36.942)</b>	<b>(25.373)</b>	<b>5.487</b>	<b>41.210</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(30.727)</b>	<b>(19.523)</b>	<b>40.272</b>	<b>102.624</b>
<b>LABA PER SAHAM (nilai penuh)</b>				
Dasar	0,88	0,83	4,92	8,68
Dilusian	0,82	0,78	4,62	8,15

#### RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>Rasio Kinerja (%)</b>			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	40,79	41,28	18,04
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	0,75	0,73	0,23
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,03	0,00	0,00
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,03	0,00	0,68
<i>NPL gross</i>	0,25	0,00	0,00
<i>NPL net</i>	0,23	0,00	0,00
<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,13	0,22	0,30
<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,14	2,21	3,74
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	-2,91	-3,52	1,10
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	98,94	98,23	98,84
<i>Cost to Income Ratio (CIR)</i>	94,97	98,78	104,08
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	8,79	12,35	39,33
<i>Leverage Ratio</i>	7,23	6,98	5,88
<b>Rasio Kepatuhan (%)</b>			
<b>GWM</b>			
a. GWM utama rupiah			
- Harian	0,5	0,5	0,5
- Rata-rata	16,19	14,78	3,69
b. GWM valuta asing (harian)	18,80	19,30	2,00
Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,07	0,84	1,29

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### Perkembangan Pendapatan, Beban, serta Laba Bersih

#### Pendapatan Bunga

##### Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp90.907 juta atau sebesar 38,51%, dari sebesar Rp236.087 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp145.180 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari kredit.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp303.715 juta atau sebesar 26,40%, dari sebesar Rp1.150.436 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp846.721 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga dari kredit.

#### Beban Bunga

##### Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Beban bunga Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp54.454 juta atau sebesar 16,42%, dari sebesar Rp331.598 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp277.144 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dari simpanan nasabah.

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp259.335 juta atau sebesar 23,51% dari sebesar Rp1.103.081 juta pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp1.362.416 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga dari simpanan nasabah.

#### Pendapatan Operasional Lainnya

##### Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp24.322 juta atau sebesar 10,85%, dari sebesar Rp224.165 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp248.487 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pemulihan atas kredit yang sudah dihapus buku pada periode sebelumnya..

##### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp652.380 juta atau sebesar 222,74%, dari sebesar Rp292.886 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp945.266 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pemulihan atas kredit yang sudah dihapus buku pada periode sebelumnya..

#### **Beban Operasional Lainnya**

##### **Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Beban operasional lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp14.464 juta atau sebesar 11,82%, dari sebesar Rp122.418 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp107.954 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnyabeban umum dan administrasi..

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Beban operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp59.648 juta atau sebesar 16,45%, dari sebesar Rp362.592 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp422.240 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kerugian dari aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### **Laba Bersih**

##### **Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp365 juta atau sebesar 6,24%, dari sebesar Rp5.850 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp6.215 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga dan beban operasional lainnya.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp26.629 juta atau sebesar 43,36%, dari sebesar Rp61.414 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp34.785 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga.

#### **Laba (Rugi) Komprehensif**

##### **Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021**

Rugi komprehensif Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp11.204 juta atau sebesar 57,39%, dari sebesar Rp19.523 juta pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp30.727 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kerugian atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020**

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp62.352 juta atau sebesar 60,76%, dari sebesar Rp Rp102.624 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp40.272 juta pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan bunga bersih.

**Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

Tabel berikut ini menjelaskan posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Aset	22.929.559	22.325.883	22.325.883	20.223.558
Liabilitas	20.837.515	20.203.112	20.203.112	18.583.167
Ekuitas	2.092.044	2.122.771	2.122.771	1.640.391

**Aset**

**Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode pada tanggal 31 Desember 2021**

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp603.676 juta atau sebesar 2,70%, dari sebesar Rp22.325.883 juta pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp22.929.559 juta pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya efek-efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**Posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020**

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp2.102.325 juta atau sebesar 10,40%, dari sebesar Rp20.223.558 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp22.325.883 juta pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Giro pada Bank Indonesia.

**Liabilitas**

**Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode pada tanggal 31 Desember 2021**

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp634.403 juta atau sebesar 3,14%, dari sebesar Rp20.203.112 juta pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp20.837.515 juta pada 31 Maret 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari dari nasabah pihak ketiga.

**Posisi per tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan posisi per tanggal 31 Desember 2020**

Liabilitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp1.619.945 juta atau sebesar 8,72%, dari sebesar Rp18.583.167 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp20.203.112 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya simpanan dari nasabah pihak ketiga.

## Ekuitas

### Periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan periode pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp30.727 juta atau sebesar 1,45%, dari sebesar Rp2.122.771 juta pada 31 Desember 2021 menjadi sebesar Rp2.092.044 juta pada 31 Maret 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo keuntungan yang belum terealisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perseroan.

### Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp482.380 juta atau sebesar 29,41%, dari sebesar Rp1.640.391 juta pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp2.122.771 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh dana setoran modal.

## ARUS KAS

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama berasal dari aktivitas operasi. Tabel di bawah ini merupakan ringkasan arus kas Perseroan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(16.694)	260.755	3.282.185	(203.073)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.958)	(9.397)	(4.923)	(5.462)
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	-	671	300.675	130
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(18.652)</b>	<b>252.029</b>	<b>3.577.937</b>	<b>(208.405)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>7.210.501</b>	<b>3.632.564</b>	<b>3.632.564</b>	<b>3.840.969</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>7.191.849</b>	<b>3.884.593</b>	<b>7.210.501</b>	<b>3.632.564</b>

### Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp277.449 juta jika dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2021, terutama disebabkan oleh penurunan aset operasi kredit sebesar Rp410.186 juta.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp3.485.259 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh: (i) kenaikan aset operasi – aset lain-lain sebesar Rp6.117.533 juta dari kenaikan aset operasi sebesar Rp1.672.727, dan (ii) kenaikan liabilitas operasi simpanan dari nasabah sebesar Rp2.083.700 juta dari penurunan liabilitas operasi sebesar Rp2.441.163 dari kenaikan aset operasi sebesar Rp1.615.394.

## Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp7.439 juta jika dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2021, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap dari Rp9.496 juta menjadi Rp1.958 juta.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar Rp539 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan kas untuk perolehan aset tetap dari Rp5.539 juta menjadi Rp5.057 juta.

## Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 mengalami penurunan sebesar Rp671 juta jika dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Maret 2021, disebabkan oleh tidak adanya aktivitas pendanaan pada periode tersebut.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp300.545 juta jika dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2020, terutama disebabkan oleh dana setoran modal Rp300.000 juta.

## RASIO-RASIO PENTING

Analisa keuangan dilakukan dengan melihat beberapa rasio-rasio keuangan yang menentukan tingkat kesehatan dari suatu bank. Beberapa rasio-rasio adalah sama dengan rasio-rasio yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank, yaitu rasio kecukupan modal (CAR= Capital Adequacy Ratio), kualitas aset (asset quality), manajemen, kelangsungan pendapatan dan likuiditas.

### Kecukupan Modal (Capital Adequacy)

Modal adalah salah satu unsur terpenting dalam usaha perbankan. Semakin tinggi modal, maka kemampuan bank dalam melakukan operasionalnya akan makin kuat dan memberikan keleluasaan lebih besar dalam mengembangkan aset produktifnya. Makin tinggi modal akan juga makin menaikkan rasio kecukupan modal (CAR = Capital Adequacy Ratio).

Rasio kecukupan modal untuk Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>			
	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Modal Inti	2.034.847	1.461.663	2.071.491	1.454.455
Modal Pelengkap	88.440	215.378	75.346	148.300
<b>Jumlah Modal</b>	<b>2.123.287</b>	<b>1.677.041</b>	<b>2.146.837</b>	<b>1.602.755</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>				
Risiko kredit	3.343.664	6.658.516	3.714.821	7.498.455
Risiko operasional	1.006.620	1.071.916	1.078.977	1.130.737
Risiko pasar	855.650	306.289	504.671	219.199
<b>Rasio Kewajiban Penyediaan</b>				
<b>Modal Minimum</b>				
Risiko kredit dan operasional	48,81%		44,78%	18,57%
Risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	40,79%		40,52%	18,11%



Jumlah kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) yang diwajibkan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

### **Kualitas Aset Produktif**

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/2/PBI/2005 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum” yang mengatur penilaian kualitas kredit dari bank. Perseroan juga menerapkan penilaian atas kualitas kredit yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan peraturan tersebut.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit, tagihan akseptasi termasuk komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif. BI telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kualitas aset produktif yang mengharuskan bank-bank mengategorikan setiap aset produktif menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum persentase penyisihan penghapusan yang wajib dibentuk. Sementara aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai sesuai dengan ketentuan BI.

Kualitas kredit Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Lancar	1.623.787	2.227.595	2.386.524
Dalam perhatian khusus	138.755	84.194	4.051.546
Kurang lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	7
Macet	4.500	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.767.042</b>	<b>2.311.789</b>	<b>6.438.077</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.661)	(6.432)	(55.808)
<b>Bersih</b>	<b>1.763.381</b>	<b>2.305.357</b>	<b>6.382.269</b>

Berikut tabel perkembangan rasio aset produktif:

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,03	0	0
<i>NPL net</i>	0,23	0	0

Rasio Non-Performing Loan (NPL) Bank sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 rasio NPL secara bruto masing-masing sebesar 0,03%, 0% dan 0%, sedangkan rasio NPL secara neto masing-masing sebesar 0,23%, 0% dan 0%.

### **Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) adalah persentase perbandingan batas maksimum penyediaan dana atau pemberian kredit yang diperkenankan terhadap modal bank. Perseroan hingga saat ini tidak pernah melakukan pelanggaran BMPK yang telah ditetapkan BI sebagaimana tertuang dalam PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang BMPK yang kemudian disempurnakan dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Dalam PBI tersebut diatur antara lain larangan bagi bank untuk memberikan penyediaan dana berelasi dan pihak ketiga dalam batasan tertentu. Untuk pihak berelasi, batasan maksimum yang berlaku adalah 10%, batasan maksimum sebesar 20% kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi serta 25% kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi. Pengecualian BMPK diberikan terhadap beberapa pihak antara lain:

- a. Penyertaan modal sementara untuk mengatasi kegagalan kredit.
- b. Pemberian kredit kepada nasabah melalui lembaga pembiayaan dengan metode penerusan.

- c. Pemberian kredit dengan pola kemitraan inti – plasma.
- d. Kredit kepada pejabat/eksekutif bank sepanjang dalam rangka kesejahteraan sumber daya manusia bank.
- e. Penyediaan dana kepada BUMN untuk tujuan pembangunan dan mempengaruhi hajat hidup orang banyak dengan batasan 30%.

Dari segi BMPK, Perseroan selalu berusaha untuk menjaga agar BMPK Perseroan selalu sesuai dengan ketentuan BI. Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui ataupun melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit. Berikut adalah tabel BMPK Perseroan per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 untuk pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>Kredit</b>			
Kredit kepada pihak berelasi			
Lainnya dibawah Rp2 miliar	26.859	28.812	8.323
<b>Jumlah</b>	26.859	28.812	8.323
Persentase jumlah kredit pihak berelasi terhadap total aset	0,12	0,13%	0,04%

Dengan rasio-rasio tersebut di atas, maka penilaian atas unsur BMPK adalah SEHAT.

### **Rentabilitas (*Earning Sustainability*)**

#### **i. Kelangsungan Pendapatan**

Pendapatan utama Perseroan adalah dari pendapatan bunga, serta kelangsungan pendapatan bunga serta tingkat efisiensi dalam perolehan pendapatan bunga yang tercermin juga dari pendapatan bunga bersih akan tergantung dari kualitas aset produktif Perseroan.

Tingkat kelangsungan pendapatan dapat dicerminkan dari rasio: Imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*) dan Imbal hasil aset (*Return on Asset*), yang dihitung berdasarkan Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

#### **ii. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)**

Imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Perhitungan Imbal hasil ekuitas didapat dari membagi laba bersih Perseroan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 1,14%, 2,21%, dan 3,74%.

#### **iii. Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*)**

Imbal hasil aset mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki. Perhitungan Imbal hasil aset didapat dari membagi laba bersih Perseroan dengan jumlah ekuitas. Imbal hasil aset untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 0,13%, 0,22%, dan 0,30%.

#### **iv. Net Interest Margin (NIM)**

Rasio pendapatan bunga bersih (NIM) Perseroan untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar -2,91%, -3,52% dan 1,10%.

#### **v. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. BOPO Perseroan untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 98,94%, 98,23% dan 98,84%.

#### **Likuiditas**

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Ini dilakukan antara lain dengan menjaga simpanan wajib yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Perseroan selalu menjaga simpanan wajibnya sesuai ketentuan Bank Indonesia yakni antara 8%.

Perseroan akan melakukan upaya yang optimal dalam menjaga likuiditas dengan meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan depositan dengan memberikan produk-produk yang bervariasi sehingga mereka mau menyimpan dananya di Perseroan. Retensi nasabah dan upaya penggalangan nasabah baru merupakan strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan secara konsisten.

Rasio umum yang sering digunakan untuk pengukuran likuiditas dalam industri perbankan adalah rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR). Rasio LDR untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 8,79%, 12,35% dan 39,33%.

Sumber internal likuiditas adalah penempatan pada Bank Indonesia dan Surat berharga (efek-efek) dari Pemerintah (BUMN). Pada saat ini, likuiditas Perseroan berada pada level yang memadai (diatas batas minimum) sehingga kami tidak mempergunakan sumber external seperti Money Market dari Bank lain.

Sumber likuiditas material yang belum digunakan adalah Penempatan pada Bank lain dan surat berharga dari korporasi yang dimiliki Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian, dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Perseroan menilai bahwa sumber likuiditas dan modal kerja Perseroan memadai untuk melakukan aktivitas bisnis sehari-hari secara berkesinambungan. Perseroan melakukan kontrol secara rutin atas kegiatan operasi untuk memelihara dan menjaga sumber likuiditas dan modal kerja Perseroan.

#### **Rasio Solvabilitas**

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh asetnya.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 90,88%, 90,49% dan 91,89%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas untuk laporan keuangan per tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar 996,04%, 951,73% dan 1.133,85%.

### **Kepatuhan (Compliance)**

Dari sisi kepatuhan (*compliance*), BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit), Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Netto (PDN) Perseroan saat ini tetap memenuhi pada ketentuan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

### **Giro Wajib Minimum (GWM)**

Persentase Giro Wajib Minimum terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>Rupiah</b>			
- Giro wajib minimum Utama	16,19%	14,64%	4,32%
- Giro wajib minimum PLM	9,17%	11,14%	6,94%
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	18,80%	17,30%	4,34%

Peraturan Bank Indonesia mengenai GWM telah mengalami beberapa kali perubahan dan peraturan terakhir tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

### **Posisi Devisa Netto (PDN)**

Posisi Devisa Netto (PDN) Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PI31/2003 tanggal 17 Juli 2003 dan perubahannya, PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 dan No. 7/37/2005 tanggal 30 September 2005, No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 dan No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari modal. PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap mata uang asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
PDN	2,07%	0,84%	1,29%

## **FAKTOR RISIKO**

Para calon investor diharapkan membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus ini, termasuk risiko usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Lebih lanjut, calon investor agar juga mempertimbangkan berbagai risiko lain yang belum tercakup dalam Prospektus ini, maupun risiko tambahan yang mungkin muncul di masa mendatang. Seluruh risiko tersebut mungkin dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan termasuk kinerja operasional dan kinerja keuangan. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

## A. Risiko Utama

Risiko Kredit

## B. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha Dan Kondisi Keuangan Perseroan

1. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Operasional
4. Risiko Teknologi Informasi
5. Risiko Kepatuhan
6. Risiko Hukum
7. Risiko Reputasi
8. Risiko Stratejik
9. Risiko Terhadap Perubahan Kondisi Ekonomi Makro
10. Risiko Persaingan

## C. Risiko Umum

1. Risiko Perekonomian secara Makro atau Global
2. Risiko dari Perubahan Peraturan Pemerintah
3. Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk Membagikan Dividen di masa Depan.

## D. Risiko Bagi Investor

1. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia Saham
2. Risiko terkait fluktuasi harga saham yang ditawarkan
3. Risiko terkait pemegang saham
4. Risiko terkait kondisi pasar modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
5. Risiko Pembagian Dividen
6. Risiko terkait kemampuan terbatas Pemegang Saham Perseroan untuk berpartisipasi dalam penambahan modal Perseroan dengan memberikan HMETD di masa depan.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.**

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 15 Juni 2022 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Yahya Santosa.

## **KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**

### A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama PT BANK CREDIT LYONNAIS INDONESIA, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H.,

Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia di bawah No. S-075/MK.13/1989 tanggal 16 Januari 1989, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia di bawah No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL keduanya tertanggal 16 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan Berita Negara No. 1995.

Kemudian nama Perseroan berubah menjadi "PT BANK CAPITAL INDONESIA" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 September 2004, dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-24209 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Penerimaan Laporan No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 tanggal 11 Oktober 2004 dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Tempo tanggal 27 Oktober 2004 atas perubahan nama Perseroan tersebut, telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1035/RUB.09.03/X/2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan Berita Negara No. 12246.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, status dan nama Perseroan diubah menjadi "PT Bank Capital Indonesia, Tbk." berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Juli 2007 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 60 tanggal 17 Juli 2007, yang dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-07975 HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Juli 2007 dan telah di daftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 645/RUB.09.03/VIII/2007 tanggal 6 Agustus 2007 dan Penerimaan Laporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No.W7-HT.01.04-11324 tanggal 31 Juli 2007 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No.347/RUB.09.03/VIII/2007 tanggal 6 Agustus 2007, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2008, Tambahan Berita Negara No. 821.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 60 tanggal 29 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0494109 tanggal 30 Desember 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0234526.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021, sampai dengan saat ini Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Indonesia sedang dalam proses pengurusan, yang menyetujui penghapusan Pasal 1 ayat (2) anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang berita acaranya dimuat dalam Akta Nomor 42 tanggal 25 Agustus 2021, dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 5.441.983.745 saham atau sebesar 76,89% dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan diselenggarakannya rapat.
2. Persetujuan dari 5.439.011.445 saham atau sebesar 99,945% dari seluruh saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB atas hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan cara memberikan HMETD; dan
  - b. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka melakukan PUT IV Perseroan dengan HMETD.
  - c. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru, setelah nama

pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

- d. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pelaksanaan Waran Perseroan, setelah nama pemegang saham yang melaksanakan Waran menjadi saham dari PUT IV ini tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan, termasuk untuk memohon persetujuan dari instansi yang berwenang atas perubahan anggaran dasar Perseroan dan melakukan segala tindakan, tanpa ada yang dikecualikan.

#### Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 122 tanggal 27 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Eliwati Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0012591.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0081878.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 89 tanggal 8 November 2016, Tambahan Berita Negara nomor 77713, ("Akta 122/2016") untuk modal dasar Perseroan dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 35 tanggal 20 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0488989 tanggal 21 Desember 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0226825.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Desember 2021, Susunan Pemegang Saham dan Jumlah Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Masyarakat	4.274.262.382	427.426.238.200	60,39
KPD Simas Equity Fund 2*	774.260.100	77.426.010.000	10,94
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	104.125.000.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	13,96
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>7.078.002.482</b>	<b>707.800.248.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>20.921.997.518</b>	<b>2.092.199.751.800</b>	

\*Masyarakat termasuk didalamnya KPD Simas Equity Fund 2

Berdasarkan Laporan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Yang Memiliki Saham Di Atas 5% Atau Yang Ditempatkan Dan Disetor Penuh yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan, PT Sinartama Gunita, dengan surat No. 11/SG-CA/LB-BACA/VI/2022 tanggal 6 Juni 2022, struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal dasar</b>	<b>28.000.000.000</b>	<b>2.800.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b>			
Masyarakat	4.364.262.591	436.426.259.100	61,67
PT Inigo Global Capital	1.041.250.000	104.125.000.000	14,71
PT Delta Indo Swakarsa	988.230.000	98.823.000.000	13,96
KPD Simas Equity Fund 2	684.260.100	68.426.010.000	9,66
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>7.078.002.691</b>	<b>707.800.269.100</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah saham dalam portepel</b>	<b>20.921.997.309</b>	<b>2.092.199.730.900</b>	

## Pengawasan dan Pengurusan Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan nomor 60 tanggal 29 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Mahendra Adinegara, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.03-0494109 tanggal 30 Desember 2021, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0234526.AH.01.11.Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021, sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Danny Nugroho  
Komisaris Independen : Maxen Bastian Nggadas  
Komisaris Independen : Peter Kurniawan

### Direksi

Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji  
Direktur : Gunarto Hanafi  
Direktur : Roy Iskandar Kusuma W  
Direktur : Yenny Hoo  
Direktur : Harri Setia Budhi

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan POJK No. 33/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan Perseroan berdasarkan laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2021, telah diaudit oleh KAP Y. Santosa dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, melalui laporannya tertanggal 15 Juni 2022, yang ditandatangani oleh Yahya Santosa. Sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Dadang Mulyana, CA, CPA, CPI.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 28.000.000.000 saham Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan disetor masing-masing 7.078.002.482 saham pada 31 Maret 2022, 7.078.002.482 saham pada 31 Desember 2021 dan 7.071.413.250 saham pada 31 Desember 2020	707.800	707.800	707.141
Tambahan modal disetor - Bersih	8.488	8.488	8.472
Dana Setoran Modal	300.000	300.000	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	32.014	71.377	59.359



Akumulasi kerugian aktuarial	(8.859)	(11.280)	(6.729)
Cadangan Revaluasi	151.356	151.356	58.317
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	57.611	57.611	57.611
Belum ditentukan penggunaannya	843.634	837.419	756.220
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.092.044</b>	<b>2.122.771</b>	<b>1.640.391</b>

Setelah tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal laporan auditor independen dan setelah tanggal laporan auditor independen sampai dengan Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, Perseroan menyatakan tidak terdapat perubahan struktur permodalan.

#### Rencana PMHMETD IV

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dalam rangka PMHMETD IV sejumlah sebanyak-banyaknya 19.959.966.999 (sembilan belas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar yang memiliki nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah).

Seandainya PMHMETD IV terjadi pada tanggal [●] 2022, maka proforma ekuitas pada tanggal [●] 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2022	Pelaksanaan HMETD	(dalam jutaan Rupiah)
			Proforma Ekuitas Setelah PMHMETD IV
<b>EKUITAS</b>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	707.799	[●]	[●]
Tambahan modal disetor – bersih	8.488	-	8.488
Biaya Emisi	-	[●]	[●]
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	34.358	-	34.358
Akumulasi kerugian aktuarial	(10.070)	-	(10.070)
Cadangan revaluasi	56.026	-	56.026
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	57.611	-	57.611
Belum ditentukan penggunaannya	772.075	-	772.075
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.626.287</b>	<b>[●]</b>	<b>[●]</b>

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka PMHMETD IV ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham Perseroan lama lainnya, termasuk hak untuk menerima dividen yang mungkin dibagikan setelah PMHMETD IV ini.

Sesuai ketentuan di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan perubahannya, setiap rencana pembagian dividen wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana diusulkan oleh Direksi suatu perseroan terbatas. Selaras dengan hal tersebut, anggaran dasar Perseroan telah menetapkan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan belum pernah membagikan dividen kepada pemegang saham dan belum memiliki rencana untuk membagikan dividen dalam waktu 3 tahun kedepan. Keuntungan yang diperoleh Perseroan digunakan untuk menambah dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT)

dan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan dan sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Ditahan yang akan digunakan untuk kebutuhan Perseroan.

Apabila Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham, maka sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan tidak dibatasi oleh ketentuan perjanjian-perjanjian yang dapat merugikan pemegang saham publik terkait dengan kebijakan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam HMETD IV ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan
Konsultan Hukum	: ADAMS & CO, Counsellors-at-Law
Notaris	: Mahendra Adinegara, SH., MKn.
Biro Administrasi	: PT Sinartama Gunita

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK 32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah - langkah antisipasi pada proses atau tatacara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD IV Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (*C-best*) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara:

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

### 1. PEMESAN YANG BERHAK

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk mengajukan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD IV ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 50 (lima puluh) Saham Lama berhak memperoleh 141 (seratus empat puluh satu) HMETD, dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp[●],- ([●] Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk membeli Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau lembaga/badan hukum indonesia/asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham di luar Penitipan Kolektif KSEI (warkat) yang belum terdaftar dalam DPS Perseroan dan akan menggunakan

haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 29 Juli 2022 pukul 15.00 WIB.

## 2. PENDISTRIBUSIAN HMETD, PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR

a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 30 Juli 2022. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (“**FPPS Tambahan**”) dan formulir lainnya dapat diunduh pada website Perseroan

b. Bagi pemegang saham yang sahamnya belum diubah menjadi *scriptless* dan tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham. Pemegang saham dapat memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, di BAE Perseroan mulai tanggal 30 Juli 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 9.00 – 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan :

- a) Nama Pemegang Saham
- b) Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e) Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

Sertifikat Bukti HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Biro Administrasi Efek Perseroan menerima e-mail permohonan yang telah disampaikan oleh pemegang saham tersebut diatas.

## 3. PENDAFTARAN PEMESANAN PEMBELIAN HMETD

a. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya, termasuk pemegang HMETD yang tidak berdomisili di Indonesia, wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD yang mencukupi pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Pada 1 (satu) Hari Bursa berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan oleh BAE Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

b. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- (i) Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- (iii) Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
- (iv) Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
  - Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
  - Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap;
  - Untuk biaya konversi tersebut dikenakan biaya tarif konversi di BAE Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS, jika pemegang HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan.

Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 30 Juli 2022 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian di Prospektus.

#### **4. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN**

Pemegang saham yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

a. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi lengkap dan benar;
- Scan copy surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);

- Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
- Pelaksanaan tambahan ke dalam elektronik akan dikenakan biaya sebesar tarif di BAE Perseroan per Sertifikat Bukti HMETD.

b. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang menjadi partisipan KSEI dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Scan copy instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui sistem C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- Scan copy Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE Perseroan;
- Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

c. Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Scan copy Sertifikat Bukti HMETD yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Scan copy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/badan hukum);
- Scan copy surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- Scan copy bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan pembelian Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan sebagaimana tercantum pada Sub Bab Persyaratan Pembayaran dalam Bab ini selambat-lambatnya pada tanggal 11 Agustus 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **2. PENJATAHAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN**

Penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan pembelian Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang bukti HMETD yang meminta pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2003 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan POJK 32/2015 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan.

### **3. PERSYARATAN PEMBAYARAN**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD atau nomor FPPS Tambahan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

**Nama Bank : Bank Sinarmas – KCU Thamrin**  
**Nomor Rekening : 0028681917**  
**Nama Pemilik Rekening : PT Bank Capital Indonesia, Tbk.**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 11 Agustus 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD IV ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

### **4. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Pada saat penerimaan pengajuan pemesanan pembelian saham, BAE atas nama Perseroan akan menyampaikan melalui e-mail kepada para pemohon scan copy bukti tanda terima pemesanan saham yang merupakan bagian dari HMETD, yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti permohonan. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari sistem C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening KSEI.

### **5. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM BARU**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

### **6. PENGEMBALIAN UANG PESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan pembelian Saham Tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dengan menggunakan cek/transfer atas nama pemesan. Pengembalian uang pemesanan saham tersebut dilakukan maksimal 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan dan dapat diambil oleh pemesan atau kuasanya di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB).

Uang pengembalian pemesanan saham hanya bisa diambil oleh pemesan atau kuasanya dengan menunjukkan Formulir Konfirmasi Penjatahan, asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (bagi perorangan), fotokopi anggaran dasar dan perubahannya yang terakhir serta susunan pengurus terbaru (bagi badan hukum/lembaga) serta asli surat kuasa yang telah ditandatangani di atas materai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dengan menunjukkan asli dan menyerahkan fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (bagi yang dikuasakan).

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD IV berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ketiga setelah tanggal penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PMHMETD IV sampai dengan tanggal pengembalian uang.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata tingkat suku bunga deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia yang berlaku pada saat pengembalian. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan bilyet giro, cek atas nama pesan atau transfer bank.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan ke dalam Rekening Efek yang melakukan permohonan tersebut oleh KSEI.

## **7. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) oleh Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan pembelian Saham Tambahan dapat diambil dalam bentuk SKS atau dapat didistribusikan secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

## **8. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN**

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD IV ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Apabila setelah pemesanan tambahan masih terdapat sisa HMETD maka sisa HMETD tersebut akan hangus.

Tidak terdapat pihak yang akan bertindak sebagai Pembeli Siaga/calon Pengendali pada PMHMETD IV ini.

## PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD IV ini melalui iklan di *website* Perseroan dan *website* BEI.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu 30 Juli 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD dapat diperoleh pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam DPS Perseroan mulai tanggal 30 Juli 2022 pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 9.00 - 15.00 WIB) dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan ;

- a. Nama Pemegang Saham
- b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang saham WNI dan Paspor untuk WNA)
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan per 29 Juli 2022 belum menerima atau memperoleh Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI.

## INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut atau pertanyaan sehubungan dengan Prospektus ini, para pemegang saham dapat menghubungi Perseroan dan BAE pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat, 09.00-15.00 WIB) dengan alamat atau email sebagai berikut:

**PT Bank Capital Indonesia Tbk**  
**Kantor Pusat**  
Menara Jamsostek (Menara Utara) Lantai 6  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 38  
Jakarta Selatan 12710  
Telepon : +62 21 2793 8989  
Website: [www.bankcapital.co.id](http://www.bankcapital.co.id)  
Email: [helpdesk.corpsec@bankcapital.co.id](mailto:helpdesk.corpsec@bankcapital.co.id)

**PT Sinartama Gunita**  
Menara Tekno Lt.7  
Jl. Fachrudin No.19, Tanah Abang  
Jakarta Pusat 10250  
Telepon : +62 21 392 2332 Faksimili : +62 21 392 3003  
Email : [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id)  
Website : [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)

**SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**